

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya**

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sokobanah Sampang merupakan lembaga pendidikan yang didirikan oleh Pemerintah Pusat. Di dalam sistem Pemerintah Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sokobanah Sampang di bawah naungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, tepatnya terletak di jalan Raya Sokobanah, kelurahan Tamberu Barat, kecamatan Sokobanah, kabupaten Sampang, Madura, Jawa Timur.

SMPN 1 Sokobanah Sampang didirikan pada tahun 1910, dengan status sebagai SMP Negeri dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional 20528624. Pada tahun sekarang yang di pimpin oleh Lilik Suharwati, S.Pd.

Jam belajar di SMPN 1 Sokobanah Sampang dimulai pukul 07.00 WIB dan berakhir pada pukul 12.30 WIB (Sebelum pandemi virus Corona), sedangkan pada saat pandemi virus Corona dimulai pukul 07.30 WIB dan berakhir pada pukul 11.00 WIB.

##### **2. Letak Geografis**

SMPN 1 Sokobanah Sampang terletak di jalan Raya Sokobanah. Lembaga pendidikan negeri terdapat parkir dan sekaligus lapangan untuk para peserta didik pada waktu olahraga ataupun aktivitas lainnya. SMPN 1 Sokobanah Sampang letaknya cukup strategis karena berada dipinggir jalan utama. Posisi geografisnya berada di lintang -6.8925 dan bujur 113.449.

Luas tanah SMPN 1 Sokobanah Sampang seluruhnya 15735 M<sup>2</sup> dengan kode pos 69262.

### 3. Visi Dan Misi

#### a. Visi

Terwujud warga sekolah yang berahlak mulia, unggul dalam prestasi dan berwawasan lingkungan.

#### b. Misi

- 1) Menciptakan kehidupan agamis.
- 2) Menumbuhkan semangat berkompetensi baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
- 3) Berprestasi dibidang akademis dan non akademis.
- 4) Mendidik siswa menjadi pribadi tang berakhlak mulia.
- 5) Membangun budaya disiplin warga sekolah.
- 6) Mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat dan nyaman.

### 4. Keadaan Guru

Sebagian besar guru SMPN 1 Sokobanah Sampang adalah guru PNS, terdapat 13 orang merupakan guru PNS, 8 orang merupakan guru honorer sekolah, 1 orang merupakan guru honorer daerah, 1 orang merupakan GTY/PTY, 5 orang merupakan tenaga honorer.

#### Keadaan Guru SMPN 1 Sokobanah Sampang

No	Nama	L/P	Pendidikan	Jurusan	Mulai Dinas	Status
1.	Abdur Rahman, S.Pd	L	S1	PKn	2018	GHS
2.	Ahmad Fausi, S.Pd	L	S1	B.Indonesia	2011	GHS
3.	Akhmad Mustar	L	Paket C	Lainnya	2010	THS
4.	Ana Fitriya, S.Pd.I	P	S1	PAI	2005	PNS
5.	Desi Amallia Pertiwi, S.Pd	P	S1	Biologi	2009	GTY/PTY
6.	Dian Noer Holifah	P	SMA	Lainnya	2012	THS
7.	Eliyaningsih, S.Pd	P	S1	Biologi	2007	PNS
9.	Halizah, S.Pd	P	S1	Ekonomi	2015	GHS

10.	Hidayatun Nisyah, S.Pd	P	S1	Bahasa Inggris	2011	GHS
11.	Khoirul Anwar, S.Pd	L	S1	Bahasa Inggris	2007	PNS
12.	Khomiyatus Sholiha Roqif, S.Pd	P	S1	Biologi	2008	PNS
13.	Kurniati, S.Pd	P	S1	Bahasa Inggris	2010	PNS
14.	Lailatul Fitria, S.Pd	P	S1	Matematika	2015	GHS
15.	Moh. Habi, S.E	L	S1	Ekonomi	1991	PNS
16.	Mohalli, S.Pd	L	S1	Ekonomi	2007	PNS
17.	Mohammad Shodiq, S.Pd	L	S1	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	1997	PNS
18.	Qurrotul Ainiyah, S.Pd	P	S1	Matematika	2014	GHD
19.	Ridwan, S.Pd	L	S1	Ekonomi	1999	PNS
20.	Rizqiyatul Jannah, S.Pd.I	P	S1	PAI	2007	PNS
21.	Rudy Pratama Yudha, S.Pd	L	S1	Matematika	2010	GHS
22.	Sahriyeh, S.Pd	P	S1	B.Indonesia	2014	GHS
23.	Saleh	L	SMA	Lainnya	2005	THS
24.	Saniman	L	SMA	Lainnya	2009	PNS
25.	Slamet Purwanto	L	SMA	Lainnya	2009	THS
26.	Sugianto, S.Pd	L	S1	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	2009	GHS
27.	Titik Indriastuti	P	D1	Ekonomi	2008	THS
28.	Wiwik Pujowati, S.Pd	P	S1	PKn	2008	PNS

Tabel 4.1

## 5. Keadaan Siswa

Siswa SMPN 1 Sokobanah Sampang adalah penduduk setempat yang berdomisili di sekitar kecamatan Sokobanah, bahkan ada juga siswa yang berasal dari luar kecamatan Sokobanah yang letaknya cukup jauh dari SMPN 1 Sokobanah Sampang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

## Keadaan Siswa di SMPN 1 Sokobanah Sampang

No	Kelas	Laki – laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII – A	6	17	23
2.	VII – B	12	10	22
3.	VII – C	11	11	22
4.	VII – D	12	10	22
5.	VIII – A	12	12	24
6.	VIII – B	12	11	23
7.	VIII – C	11	13	24
8.	VIII – D	17	6	23
9.	IX – A	13	10	23
10.	IX – B	14	9	23
11.	IX – C	14	9	23
12.	IX – D	13	9	22
J u m l a h		147	127	274

Tabel 4.2

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa jumlah siswa di SMPN 1 Sokobanah Sampang, terdiri dari kelas VII A – IX D, dengan berjumlah 274 orang siswa, yang terdiri dari jumlah siswa laki-laki 147 orang dan perempuan 127 orang.

#### 6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana di SMPN 1 Sokobanah Sampang sudah cukup memadai untuk ukuran SMP Negeri di Sampang. Baik itu dalam hal kondisi gedung, jumlah ruang belajar, buku-buku perpustakaan, alat-alat olahraga dan sebagainya.

## Keadaan Sarana Prasarana di SMPN 1 Sokobanah Sampang

No.	Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	1 lokal	Baik
2.	Ruang Guru	1 lokal	Baik
3.	Ruang Tata Usaha	1 lokal	Rusak Ringan
4.	Ruang Bimbingan Konseling	1 lokal	Baik
5.	Ruang Perpustakaan	1 lokal	Rusak Sedang
6.	Ruang Osis	1 lokal	Kurang Baik
7.	Ruang UKS	1 lokal	Baik
8.	Ruang Laboratorium Komputer	1 lokal	Rusak Ringan
9.	Ruang Laboratorium IPA	1 lokal	Rusak Total
10.	Kamar Mandi Siswa	2 lokal	Rusak Berat
11.	Kamar Mandi Guru	2 lokal	Baik
12.	Musholla	1 lokal	Baik
13.	Gudang	2 lokal	Baik dan Rusak Sedang
14.	Ruang Guru	1 lokal	Baik
15.	Ruang UKS	1 lokal	Baik
16.	Ruang IX A	1 lokal	Baik
17.	Ruang IX B	1 lokal	Baik
18.	Ruang IX C	1 lokal	Rusak Sedang

19.	Ruang IX D	1 lokal	Rusak Sedang
20.	Ruang VIII A	1 lokal	Baik
21.	Ruang VIII B	1 lokal	Baik
22.	Ruang VIII C	1 lokal	Baik
23.	Ruang VIII D	1 lokal	Baik
24.	Ruang VII A	1 lokal	Rusak Sedang
25.	Ruang VII B	1 lokal	Rusak Sedang
26.	Ruang VII C	1 lokal	Baik
27.	Ruang VII D	1 lokal	Baik
28.	Ruang Penjaga Sekolah	1 lokal	Baik
29.	Ruang Laboratorium Komputer	1 lokal	Rusak Ringan
30.	Parkiran	Ada	Cukup Baik
31.	Meja Siswa	211 buah	Cukup Baik
32.	Kursi Siswa	460 buah	Cukup Baik
33.	Meja Guru	46 buah	Cukup Baik
34.	Kursi Guru	51 buah	Cukup Baik
35.	Papan Tulis	20 buah	Cukup Baik
36.	Jam Dinding	9 buah	7 Baik 2 Rusak
37.	Tempat Air	2 buah	Cukup Baik
38.	Gayung	5 buah	Cukup Baik
39.	Tempat Sampah	1 buah	Cukup Baik
40.	Rak Buku	11 buah	Cukup Baik
41.	Rak Majalah	2 buah	Cukup Baik

42.	Meja Baca	4 buah	Cukup Baik
43.	Tempat Tidur UKS	1 buah	Cukup Baik
44.	Meja UKS	1 buah	Cukup Baik
45.	Kursi UKS	1 buah	Cukup Baik
46.	Lemari	1 buah	Cukup Baik
47.	Brankas	1 buah	Rusak Ringan
48.	Kursi Pimpinan	1 buah	Baik
49.	Meja Pimpinan	1 buah	Baik
50.	Kursi & Meja Tamu	4 buah	Cukup Baik
51.	Symbol Kenegaraan	3 buah	Baik
52.	Papan Panjang	4 buah	Cukup Baik
53.	Papan Pengumuman	1 buah	Cukup Baik
54.	Meja TU	6 buah	Cukup Baik
55.	Computer TU	2 buah	Cukup Baik
56.	Printer TU	2 buah	Cukup Baik
57.	Mesin Ketik	2 buah	Rusak Sedang
58.	Filling Cabinet	3 buah	Cukup Baik
59.	Penanda Waktu (bel sekolah)	1 buah	Cukup Baik

Tabel 4.3

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa keadaan sarana prasarana di SMPN 1 Sokobanah Sampang cukup baik dan sarana pendukung lainnya sudah cukup baik.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Ridwan, *Wawancara*, 4 Januari 2021.

## B. Penyajian Data

### 1. Data Implementasi Metode Pembiasaan

**Apakah dengan metode pembiasaan dapat membantu Anda dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an?**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase Komulatif
1.	Sangat Setuju	23	14	61 %
	Setuju		5	21 %
	Tidak Setuju		4	18 %
	Jumlah	23	23	100 %

Tabel 4.4

Dari tabel diatas dapat diketahui dari 23 responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 14 responden (61%), setuju sebanyak 5 responden (21%), tidak setuju sebanyak 4 responden (18%). Dengan demikian menunjukkan peserta didik sangat setuju bahwa metode pembiasaan dapat membantu Anda dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an.

**Menurut Anda apakah metode pembiasaan sangat berperan dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an?**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase Komulatif
2.	Ya	23	15	65 %
	Mungkin		3	13 %

	Tidak		5	22 %
	Jumlah	23	23	100 %

Tabel 4.5

Dari tabel diatas dapat diketahui dari 23 responden yang memilih jawaban ya sebanyak 15 responden (65%), mungkin sebanyak 3 responden (13%), tidak sebanyak 5 responden (22%). Dengan demikian menunjukkan bahwa metode pembiasaan sangat berperan dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an.

**Metode pembiasaan merupakan salah satu langkah metode dalam membaca Al-Qur'an, apakah Anda yakin bahwa metode pembiasaan dapat mengoptimalkan dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an?**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase Komulatif
3.	Sangat Yakin	23	16	70 %
	Yakin		5	22 %
	Tidak Yakin		2	8 %
	Jumlah	23	23	100 %

Tabel 4.6

Dari tabel diatas dapat diketahui dari 23 responden yang memilih jawaban sangat yakin sebanyak 16 responden (70%), yakin sebanyak 5 responden (22%), tidak yakin sebanyak 2 responden (8%). Dengan demikian menunjukkan siswa sangat yakin bahwa metode pembiasaan dapat mengoptimalkan dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an.

**Apakah Anda yakin metode pembiasaan bisa membantu Anda dalam menciptakan motivasi membaca Al-Qur'an yang muncul dari keinginan Anda sendiri?**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase Kumulatif
4.	Sangat Yakin	23	17	74 %
	Yakin		3	13 %
	Tidak Yakin		3	13 %
	Jumlah	23	23	100 %

Tabel 4.7

Dari tabel diatas dapat diketahui dari 23 responden yang memilih jawaban sangat yakin sebanyak 17 responden (74%), yakin sebanyak 3 responden (13%), tidak yakin sebanyak 3 responden (13%). Dengan demikian menunjukkan peserta didik sangat yakin bahwa metode pembiasaan bisa membantu dalam menciptakan motivasi membaca Al-Qur'an.

**Apakah Anda yakin bahwa metode pembiasaan dapat membangun motivasi membaca Al-Qur'an dari diri Anda sendiri tanpa adanya paksaan atau perintah dari orang lain?**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase Kumulatif
5.	Sangat Yakin	23	20	87 %
	Yakin		1	4 %

	Tidak Yakin		2	9 %
	Jumlah	23	23	100 %

Tabel 4.8

Dari tabel diatas dapat diketahui dari 23 responden yang memilih jawaban sangat yakin sebanyak 20 responden (87%), yakin sebanyak 1 responden (4%), tidak yakin sebanyak 2 responden (9%). Dengan demikian peserta didik sangat yakin bahwa metode pembiasaan dapat membangun motivasi membaca Al-Qur'an dari diri sendiri tanpa adanya paksaan atau perintah dari orang lain.

## 2. Data Motivasi Membaca Al-Qur'an

**Apakah Anda yakin sebagai bukti cinta terhadap Al-Qur'an dapat dibuktikan melalui semangat dalam membacanya?**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase Komulatif
6.	Sangat Yakin	23	19	82 %
	Yakin		2	9 %
	Tidak Yakin		2	9 %
	Jumlah	23	23	100 %

Tabel 4.9

Dari tabel diatas dapat diketahui dari 23 responden yang memilih jawaban sangat yakin sebanyak 19 responden (82%), yakin sebanyak 2 responden (9%), tidak yakin sebanyak 2 responden (9%). Dengan demikian

menunjukkan bahwa bukti cinta terhadap Al-Qur'an dapat dibuktikan melalui semangat dalam membacanya.

**Apakah Anda sudah mengetahui bahwa mengembangkan motivasi dalam membaca Al-Qur'an merupakan salah satu peran dalam membentuk karakter seseorang?**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase Komulatif
7.	Sudah	23	16	70 %
	Belum Tahu		4	17 %
	Tidak Tahu		3	13 %
	Jumlah	23	23	100 %

Tabel 4.10

Dari tabel diatas dapat diketahui dari 23 responden yang memilih jawaban sudah sebanyak 16 responden (70%), belum tahu sebanyak 4 responden (17%), tidak tahu sebanyak 3 responden (13%). Dengan demikian menunjukkan siswa sudah mengetahui bahwa mengembangkan motivasi dalam membaca Al-Qur'an merupakan salah satu peran dalam membentuk karakter seseorang

**Menurut Anda apakah dalam membiasakan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk motivasi dalam membaca Al-Qur'an?**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase Komulatif
8.	Ya	23	20	87 %
	Mungkin		2	9 %
	Tidak		1	4 %
	Jumlah	23	23	100 %

Tabel 4.11

Dari tabel diatas dapat diketahui dari 23 responden yang memilih jawaban ya sebanyak 20 responden (87%), mungkin sebanyak 2 responden (9%), tidak sebanyak 1 responden (4%). Dengan demikian menunjukkan bahwa membiasakan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk motivasi dalam membaca Al-Qur'an.

**Apakah Anda yakin bahwa sifat rajin itu harus ada dalam diri seseorang untuk menciptakan sebuah motivasi dalam membaca Al-Qur'an?**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase Komulatif
9.	Sangat Yakin	23	20	87 %
	Yakin		1	4 %
	Tidak Yakin		2	9 %
	Jumlah	23	23	100 %

Tabel 4.12

Dari tabel diatas dapat diketahui dari 23 responden yang memilih jawaban sangat yakin sebanyak 20 responden (87%), yakin sebanyak 1 responden (4%), tidak yakin sebanyak 2 responden (9%). Dengan demikian peserta didik sangat yakin bahwa sifat rajin itu harus ada dalam diri seseorang untuk menciptakan sebuah motivasi dalam membaca Al-Qur'an.

**Apakah Anda yakin bahwa motivasi dalam membaca Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk kecintaan terhadap Al-Qur'an?**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase Kumulatif
10.	Sangat Yakin	23	18	78 %
	Yakin		2	9 %
	Tidak Yakin		3	13 %
	Jumlah	23	23	100 %

Tabel 4.13

Dari tabel diatas dapat diketahui dari 23 responden yang memilih jawaban sangat yakin sebanyak 18 responden (78%), yakin sebanyak 2 responden (9%), tidak yakin sebanyak 3 responden (13%). Dengan demikian menunjukkan bahwa motivasi dalam membaca Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk kecintaan terhadap Al-Qur'an.

**3. Data Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Membaca Al-Qur'an**

**Menurut Anda apakah salah satu faktor pendukung dalam membaca Al-Qur'an adalah ingin memperlancar bacaan Al-Qur'an dengan memperhatikan makharijul hurufnya?**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase Komulatif
11.	Ya	23	17	74 %
	Mungkin		2	9 %
	Tidak		4	17 %
	Jumlah	23	23	100 %

Tabel 4.14

Dari tabel diatas dapat diketahui dari 23 responden yang memilih jawaban ya sebanyak 17 responden (74%), mungkin sebanyak 1 responden (9%), tidak sebanyak 4 responden (17%). Dengan demikian menunjukkan bahwa salah satu faktor pendukung dalam membaca Al-Qur'an adalah ingin memperlancar bacaan Al-Qur'an dengan memperhatikan makharijul hurufnya.

**Menurut Anda apakah salah satu faktor pendukung dalam membaca Al-Qur'an adalah agar siswa terbiasa dalam membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari?**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase Komulatif
12.	Sangat Yakin	23	18	78 %
	Yakin		1	4 %
	Tidak Yakin		4	18 %
	Jumlah	23	23	100 %

Tabel 4.15

Dari tabel diatas dapat diketahui dari 23 responden yang memilih jawaban sangat yakin sebanyak 18 responden (78%), yakin sebanyak 1 responden (4%), tidak yakin sebanyak 4 responden (18%). Dengan demikian menunjukkan bahwa salah satu faktor pendukung dalam membaca Al-Qur'an adalah agar siswa terbiasa dalam membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

**Apakah Anda yakin keinginan dari diri sendiri merupakan salah satu faktor pendukung dalam membaca Al-Qur'an?**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase Komulatif
13.	Sangat Yakin	23	16	70 %
	Yakin		2	8 %
	Tidak Yakin		5	22 %
	Jumlah	23	23	100 %

Tabel 4.16

Dari tabel diatas dapat diketahui dari 23 responden yang memilih jawaban sangat yakin sebanyak 16 responden (70%), yakin sebanyak 2 responden (8%), tidak yakin sebanyak 5 responden (22%). Dengan demikian menunjukkan peserta didik yakin bahwa keinginan dari diri sendiri merupakan salah satu faktor pendukung dalam membaca Al-Qur'an.

**Menurut Anda apakah salah satu faktor penghambat dalam membaca Al-Qur'an adalah dikarenakan kurangnya tambahan jam belajar dalam kegiatan membaca Al-Qur'an?**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase Komulatif
14.	Sangat Yakin	23	18	78 %
	Yakin		1	4 %
	Tidak Yakin		4	18 %
	Jumlah	23	23	100 %

Tabel 4.17

Dari tabel diatas dapat diketahui dari 23 responden yang memilih jawaban sangat yakin sebanyak 18 responden (78%), yakin sebanyak 1 responden (4%), tidak yakin sebanyak 4 responden (18%). Dengan demikian peserta didik sangat yakin bahwa salah satu faktor penghambat dalam membaca Al-Qur'an adalah dikarenakan kurangnya tambahan jam belajar dalam kegiatan membaca Al-Qur'an.

**Menurut Anda apakah pandemi virus Corona menjadi salah satu faktor penghambat dalam kegiatan membaca Al-Qur'an?**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase Komulatif
15.	Sangat Yakin	23	14	61 %
	Yakin		2	9 %
	Tidak Yakin		7	30 %
	Jumlah	23	23	100 %

Tabel 4.18

Dari tabel diatas dapat diketahui dari 23 responden yang memilih jawaban sangat yakin sebanyak 14 responden (61%), yakin sebanyak 2 responden (9%), tidak yakin sebanyak 7 responden (30%). Dengan demikian peserta didik sangat yakin bahwa pandemi virus Corona menjadi salah satu faktor penghambat dalam kegiatan membaca Al-Qur'an.

**Menurut Anda apakah kurangnya fasilitas Al-Qur'an di sekolah menjadi salah satu faktor penghambat dalam kegiatan membaca Al-Qur'an?**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase Komulatif
16.	Iya	23	18	78 %
	Mungkin		2	9 %
	Tidak		3	13 %
	Jumlah	23	23	100 %

Tabel 4.19

Dari tabel diatas dapat diketahui dari 23 responden yang memilih jawaban iya sebanyak 18 responden (78%), mungkin sebanyak 2 responden (9%), tidak sebanyak 3 responden (13%). Dengan demikian menunjukkan sangat yakin bahwa kurangnya fasilitas Al-Qur'an di sekolah menjadi salah satu faktor penghambat dalam kegiatan membaca Al-Qur'an.<sup>2</sup>

**4. Hasil Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VIII B di SMPN 1 Sokobanah Sampang**

Guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII B di SMPN 1 Sokobanah Sampang berpendapat mengenai implementasi metode pembiasaan dalam

<sup>2</sup> Siswa Kelas VIII B, *Angket*, 30 Januari 2021.

memotivasi membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VIII B di SMPN 1 Sokobanah Sampang.

Jawaban dari narasumber guru pendidikan agama Islam siswa kelas VIII B di SMPN 1 Sokobanah Sampang:

- 1) Narasumber berpendapat bahwa perkembangan pembiasaan dalam membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII B di SMPN 1 Sokobanah Sampang Alhamdulillah berjalan dengan lancar walaupun untuk saat ini terhalang oleh kendala pandemi virus corona, tetapi untuk siswa kelas VIII B masih tetap menjalankan rutinitas membaca Al-Qur'an seperti biasanya pada saat memasuki mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dilaksanakan setiap satu minggu sekali pada hari kamis. Karena selama pandemi virus corona, sekolah tatap muka tetap masuk dari jam 7.30 – 11.00 wib dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.
- 2) Narasumber berpendapat bahwa pelaksanaan dalam membiasakan membaca Al-Qur'an mulai dari tahun ajaran 2019-2020 sampai sekarang, jadi siswa kelas VIII B yang sekarang adalah generasi kedua dalam membiasakan membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali pada hari kamis jam 07.30 - 07.40 wib.
- 3) Narasumber berpendapat bahwa untuk tingkat kelancaran siswa kelas VIII B dalam membaca Al-Qur'an tidak semuanya lancar, hanya beberapa saja yang lancar dalam membaca Al-Qur'an. Tetapi dari program pembiasaan membaca Al-Qur'an yang dilakukan secara rutin ini Alhamdulillah dapat membuat beberapa siswa yang belum lancar membuat siswa sedikit demi sedikit menjadi lancar dalam membaca Al-Qur'an.
- 4) Narasumber berpendapat bahwa faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya kesadaran siswa kelas VIII B dalam membaca Al-Qur'an antara lain yaitu sebagai berikut:

- a) Faktor keluarga, sebagian dari siswa kelas VIII B ada yang ditinggal kerja oleh kedua orang tuanya pergi ke Malaysia, lalu mereka di Madura tinggal bersama nenek atau saudaranya di rumah. Hal tersebut menjadi salah satu faktor penyebab kurangnya kesadaran siswa kelas VIII B dalam membaca Al-Qur'an, karena dari orang tua atau keluarga tidak ada dorongan atau motivasi untuk melakukannya.
  - b) Faktor internal atau diri sendiri, faktor internal yang muncul dari diri sendiri biasanya adalah rasa malas. Karena sebagian siswa kelas VIII B pasti memiliki rasa malas dalam diri mereka, sehingga hal tersebut yang menjadi penyebab kurangnya kesadaran sebagian siswa kelas VIII B dalam membaca Al-Qur'an.
- 5) Narasumber berpendapat bahwa motivasi yang mendorong diadakannya pembiasaan dalam membaca Al-Qur'an di kelas VIII B yaitu, agar siswa kelas VIII B bisa mencintai Al-Qur'an dengan cara membacanya secara rutin sehingga dijadikan kebiasaan membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari mereka dan mereka memperoleh pahala dari membaca Al-Qur'an tersebut.
  - 6) Narasumber berpendapat bahwa manfaat yang diperoleh siswa kelas VIII B yaitu, bisa menjadikan siswa kelas VIII B lancar dalam membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan makharijul hurufnya, selain itu juga melatih siswa kelas VIII B agar membiasakan membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga tidak membaca Al-Qur'an di sekolah saja, tetapi juga bisa menerapkan di rumah mereka masing-masing.<sup>3</sup>
  - 7) Narasumber berpendapat bahwa motivasi siswa kelas VIII B dalam kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an itu Alhamdulillah mereka sangat antusias sekali untuk mengikuti kegiatan tersebut dengan baik, dan ada beberapa siswa yang ingin ditambah untuk jamnya

---

<sup>3</sup> Rizqiyatul Jannah, *Wawancara*, 4 Januari 2021.

dalam kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an tersebut, walaupun ada beberapa kendala yang membuat keinginan mereka belum terwujud untuk ditambah terkait jamnya karena terkendala pandemi virus Corona yang membuat jadwal mata pelajaran diatur menjadi singkat.<sup>4</sup>

#### 5. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII B di SMPN 1 Sampang

Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ingin menciptakan siswa yang berakhlakul kharimah dengan membiasakan membaca Al-Qur'an.</li> <li>2. Ingin menjadikan siswa agar terbiasa dalam membaca Al-Qur'an di sekolah, walaupun hanya diadakan setiap seminggu sekali.</li> <li>3. Agar memperlancar bacaan siswa yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an.</li> <li>4. Untuk memberikan pemahaman pada siswa agar dalam membaca Al-Qur'an memperhatikan makharijul hurufnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terkendala pandemi virus Corona yang menjadikan waktu dalam pelaksanaan membaca Al-Qur'an dalam hal waktunya itu masih kurang, karena disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran yang ada.</li> <li>2. Terkadang siswa kelas VIII B masih ada yang bandel jika memasuki kegiatan membaca Al-Qur'an, bandelnya itu terkadang ada yang tidak membaca Al-Qur'an sehingga perlu diberikan teguran. Karena hal tersebut membuat suasana kelas yang tidak kondusif.</li> <li>3. Fasilitas yang kurang memadai, salah satunya adalah kurangnya</li> </ol>

<sup>4</sup> Rizqiyatul Jannah, *Wawancara*, 25 Januari 2020.

	persediaan kitab suci Al-Qur'an di sekolah yang menyebabkan sebagian siswa harus membawa kitab suci Al-Qur'an sendiri-sendiri dari rumah mereka masing-masing. <sup>5</sup>
--	---

Tabel 4.20

---

<sup>5</sup> Rizqiyatul Jannah, *Wawancara*, 25 Januari 2021.